

Berita Dukacita

SUSTER MARIA JOSELMA

ND 5384



Barbara Silvina WARKEN

Provinsi Maria Aparecida, Canoas, RS - Brazil

Tanggal dan Tempat Lahir: 11 Januari, 1937
Tanggal dan Tempat Profesi: 12 Februari, 1961
Tanggal dan Tempat Meninggal: 02 September, 2020
Tanggal dan Tempat Pemakaman: 02 September, 2020

Rolante, Santo Antônio da Patrulha
Passo Fundo, RS
Recanto Aparecida, RS
Makam Biara, Canoas, RS

... seperti tanah liat di tangan tukang periuk, demikianlah kamu di tangan-Ku, .. Yer 18, 6

Tanah liat kehidupan kita menjadi sebuah karya seni ketika dipercayakan ke tangan Pencipta kita, memungkinkan Dia untuk mencontoh, menghilangkan kelebihan dan memurnikannya. Begitu pula kehidupan Suster Maria Joselma di tangan Tukang Tembikar Ilahi. Selama bertahun-tahun, karena kanker, Suster membiarkan dirinya dibentuk dan diukir ketika dia harus melepaskan pelayanan dan pekerjaan pastoralnya di gereja Paroki São Luiz Gonzaga. Dengan kekuatannya yang berkurang secara bertahap, Suster mendedikasikan dirinya untuk doa, keheningan, penyembahan Sakramen Kudus dan mengembangkan devosi kepada Bunda Maria.

Barbara Silvina adalah putri kesembilan dari Leopoldo dan Ottilia Anna Warken yang, bersama dengan sebelas anak mereka, mencari nafkah sehari-hari dari pertanian mereka. Keluarganya adalah seorang Katolik tradisional di mana empat remaja putri bergabung dengan Sister of Notre Dame: Sister M. Lourência (+1981), Sister M. Rute, Sister M. Joselma dan Sister M. Gloriema. Sewaktu ia menerima busana biara ia mendapat nama baru: Suster Maria Joselma.

Suster lulus sebagai Asisten Akuntansi, Asisten Perawat serta menerima gelar di bidang Teologi. Setelah melakukan pekerjaan rumah selama beberapa tahun, pada tahun 1978 ia mulai merawat orang sakit, awalnya di rumah sakit dan kemudian, dari tahun 1982 hingga akhir tahun 2017, di Rumah Provinsi dan Colégio Maria Auxiliadora. Para siswa senang menghabiskan waktu di rumah sakit bersama Suster Maria Joselma sambil minum teh dan mendengarkan kata-kata kasih sayangnya. Beberapa siswa bahkan pergi ke rumah sakit sebagai strategi untuk absen dari kegiatan kelas mereka.

Selain merawat siswa yang membutuhkan layanan rumah sakit, Suster juga bertanggung jawab atas meja resepsionis sekolah, pekerjaan yang membuatnya terkenal di kalangan siswa, orang tua, guru, dan karyawan. Dia dapat diandalkan, cerdas, bijaksana, dan jeli. Dia mengenal banyak sekali orang dan berusaha memanggil nama mereka masing-masing

Selain pelayanan Suster untuk komunitas, dia juga dengan bersemangat terlibat dalam Gereja Paroki São Luiz Gonzaga, menjadi Pelayan Ekaristi, pendamping spiritual untuk kelompok senior dan selalu siap untuk membawa hiburan dari Sabda dan Ekaristi kepada orang sakit di rumah.

Dia memupuk ikatan persahabatan, cinta, dan kasih sayang dengan anggota keluarganya, terutama dengan keponakannya yang sering mengunjunginya, dan juga dengan teman-teman.

Di tahun 2018, karena penyakitnya, ia semakin lemah. Suster meluangkan waktu untuk memperdalam kehidupan spiritualnya, melakukan pelayanan komunitas kecil seperti merawat tanaman dan merenda, yang dia lakukan dengan sempurna.

Di awal tahun 2020, karena berbagai kemoterapi dan penyebaran kanker, ia meminta pindah ke Recanto Aparecida untuk pemulihan yang lebih baik. Suster tinggal di sana sampai tanggal 2 September ketika dia mengakhiri perjalanan duniawinya.

Keinginannya untuk hidup, terkait dengan keyakinan yang dalam, membuatnya menjadi pejuang, melawan penyakit dan menentangnya selama bertahun-tahun. Semoga Tuhan menyambut Suster dalam kemuliaan-Nya bersama Maria, yang sangat dia cintai.